



Anggun Ella Indriyani<sup>1</sup>  
 Lina Agustina<sup>2</sup>  
 Budiani Sholihah<sup>3</sup>  
 Siska Putri  
 Setyaningrum<sup>4</sup>

## PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS 2 SD DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA MATERI PERKALIAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE JARIMATIKA

### Abstrak

Pendidikan dasar memainkan peran dalam membentuk fondasi akademik dan karakter peserta didik, yang utama dalam mata pelajaran matematika yang vital bagi perkembangan logis dan analitis. Namun, matematika sering menjadi tantangan bagi siswa kelas 2 SD, terutama dalam memahami konsep perkalian. Metode Jarimatika, yang menggunakan jari tangan sebagai alat, solusi untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan matematika siswa. Metode ini dinilai efektif dan mudah dipahami oleh anak-anak, sehingga dapat membuat pembelajaran matematika lebih menarik dan mengetahui hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik kelas 2 SD setelah menggunakan metode jarimatika pada materi perkalian. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 02 Malangjiwan, Kecamatan Malangjiwan, kabupaten Karanganyar, dengan subjek penelitian siswa kelas II sebanyak 24 siswa. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang disusun dari empat tahapan: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Jarimatika dapat meningkatkan hasil belajar dalam operasi hitung perkalian dengan nilai rata-rata pada siklus I yaitu 57,5 dan pada siklus II meningkat dengan nilai rata-rata 79,2.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, Perkalian, Jarimatika

### Abstract

Basic education plays a role in forming the academic foundation and character of students, especially in mathematics subjects which are vital for logical and analytical development. However, mathematics is often a challenge for 2nd grade elementary school students, especially in understanding the concept of multiplication. The Jarimatika method, which uses fingers as tools, is a solution to improve students' understanding and mathematical skills. This method is considered effective and easy for children to understand, so it can make mathematics learning more interesting and determine student learning outcomes. This research aims to determine the improvement in learning outcomes of grade 2 elementary school students after using the Jarimatika method in multiplication material. This research was carried out at SD Negeri 02 Malangjiwan, Malangjiwan District, Karanganyar Regency, with 24 class II students as research subjects. This research uses the Classroom Action Research (PTK) method which is composed of four stages: planning, implementing actions, observing and reflecting. Data collection techniques are carried out through observation, tests and documentation. The research results show that the Jarimatika method can improve learning outcomes in multiplication calculation operations with an average value in cycle I of 57.5 and in cycle II it increases with an average value of 79.2.

**Keywords:** Learning Outcomes, Multiplication, Finger Math

<sup>1,2</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Muhammadiyah Surakarta

<sup>3,4</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, SDN 02 Malangjiwan

email: anggunela222@gmail.com, la263@ums.ac.id, budianisholihah@gmail.com, shisk4ps@gmail.com

## PENDAHULUAN

Undang-Undang No 20 Tahun 2003, menyatakan bahwa Pendidikan yaitu usaha sadar dan direncanakan untuk mewujudkan suasana belajar dan mengajar untuk pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak yang mulia, dan trampil yang diperlukan dirinya, bangsa dan negara. Pendidikan adalah salah satu upaya untuk meningkatnya potensi diri dari setiap peserta didik melalui pembelajaran yang dilaksanakan agar dapat terciptanya generasi yang baik, melalui pendidikan peserta didik di ajarkan nilai-nilai sosial, keaktifan, keagamaan, pengembangan diri, kreativitas dan keterampilan yang akan dibutuhkan nantinya untuk menuju proses pendewasaan. Kerangka kerja instruksi atau sistem kerangka sinonim merencanakan pegangan pembelajaran sedemikian rupa untuk menciptakan siswa yang umum dan kompeten. Instruksi merencanakan siswa untuk dapat menghadapi keadaan di masa depan. Tanpa instruksi, potensi yang ada dalam diri kita akan berkurang disalah gunakan dan tidak digunakan dengan semestinya (Nada, 2021). Pendidikan menurut pendapat ahli lain adalah. Instruksi bisa menjadi pegangan pembelajaran bagi siswa sehingga mereka mendapatkan sesuatu dan membuat mereka menjadi makhluk manusia yang dapat berpikir secara mendasar dan bernalar dengan baik (Sulamsi, 2021).

Pendidikan dasar memiliki peran penting dalam membentuk fondasi akademi dan karakter peserta didik. Satu pelajaran yang krusial dalam pendidikan dasar adalah matematika, karena matematika tidak hanya membantu dalam pengembangan kemampuan logis dan analitis, tetapi juga merupakan dasar bagi berbagai ilmu pengetahuan lainnya. Di kelas 2 SD, peserta didik mulai dikenalkan dengan konsep-konsep dasar matematika yang lebih kompleks, contohnya adalah perkalian.

Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar (SD) adalah bidang yang cukup menarik untuk dikembangkan, terutama karena anak-anak usia SD sedang berada dalam fase berkembang kognitif dan proses belajar. Matematika adalah ilmu deduktif yang bersifat , formall, absstrak, dan menggunakan bahasa simbolis. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengajarkan Matematika sejak usia dini ketika anak-anak memasuki jenjang pendidikan SD. Matematika sangat beda dengan ilmu-ilmu lainnya, seperti ilmu sosial, karena Matematika merupakan ilmu pasti (Anggraini, 2021).

Dalam berbagai tingkat pendidikan, salah satu mata pelajaran yang sangat vital adalah matematika, yang telah diperkenalkan sejak dini melalui pengenalan simbol, angka, dan cara pengucapannya. Pembelajaran matematika memegang peranan yang penting dalam kehidupan sehari-hari, karena hampir setiap aktivitas melibatkan konsep matematika, dari yang simpel hingga sempurna. Namun, pembelajaran matematika seringkali menjadi tantangan bagi peserta didik di kelas 2 SD. Banyak peserta didik mengalami kesulitan dalam paham metode perkalian, yang dapat berdampak pada motivasi belajar mereka dan hasil belajar yang kurang memuaskan. Selain itu, banyak siswa yang mengalami kesulitan dan tidak menyukai mata pelajaran ini karena dianggap membosankan dan kurang menarik. Maka dari itu, diperlukan berbagai cara untuk menjadikan pembelajaran matematika lebih menyenangkan dan menarik, caranya menggunakan metode jarimatika, yang memanfaatkan jari tangan sebagai alat bantu belajar. Metode ini dibuat untuk membantu siswa mengatasi kesulitan dalam memahami konsep dasar matematika, terutama dalam operasi hitung, dan diharapkan dapat meningkatkan keunggulan belajar siswa dalam bidang ini.

Jarimatika adalah teknik pembelajaran matematika yang memanfaatkan jari tangan sebagai alat bantu untuk mempermudah proses perhitungan. Metode ini dinilai efektif karena sifatnya yang konkret dan mudah dipahami oleh anak-anak, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam melakukan perkalian. Berdasarkan penelitian Quraisy (2022), hasil dari kegiatan yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa siswa sangat antusias dan memberikan respons positif terhadap pelatihan tersebut. Mereka merasa terbantu dengan penggunaan jarimatika untuk perhitungan cepat yang sebelumnya hanya mengandalkan hafalan. Selama pelaksanaan, siswa terlihat aktif dalam mempraktikkan metode ini dan dengan cepat memahami teknik perhitungan yang diajarkan. Pelatihan ini berhasil mengubah pandangan siswa tentang matematika dari yang sebelumnya dianggap sulit menjadi lebih mudah dan menyenangkan.

Pada penelitian Marlina (2024) bahwa pada kegiatan awal sebelum melakukan tindakan peneliti menemukannya beberapa masalah dalam pembelajaran matematika yang membuat siswa bosan dan jenuh dengan pembelajaran matematika dikarenakan dalam proses pembelajarannya guru hanya menggunakan metode ceramah dan kurangnya media yang bersifat digital disekolah dengan begitu banyak sekali siswa yang merasa terpaksa dalam pembelajaran matematika dan siswa masih sangat pasif. Hal tersebut yang membuat rendahnya hasil pembelajaran siswa pada pembelajaran matematika kelas IV di SD Negeri 102 Bengkulu Selatan. Kemudian dilakukan tindakan pada siswa kelas IV yang berjumlah 15 orang yang dilakukan pada siklus I dan siklus II.

Berdasarkan penelitian arifin (2022) bahwa dalam penelitian yang telah dilakukan menjelaskan metode jarimatika memberi dampak positif terhadap suasana pembelajaran. Selain meningkatnya nilai rata-rata kelas yang menggunakan metode jarimatika, dampak positif lainnya adalah siswa memusatkan perhatiannya kepada guru sehingga menarik minat siswa menjadi lebih aktif karena siswa diberi kesempatan untuk mempraktikkan dan menjawab soal yang diberikan dengan jari tangan sehingga guru dapat menilai dan mengetahui kemampuan siswa dalam menguasai materi perkalian dengan Jarimatika.

Pada penelitian terdahulu menurut Siagian (2023) menyatakan bahwa menggunakan strategi Jarimatika, siswa dapat lebih cepat melakukan penghitungan total tanpa harus menggunakan tulisan di buku catatan, adil dengan jari-jari tangan dan gerakan jari dapat menarik minat siswa, hingga siswa tidak cepat jenuh. Dalam penelitian (Jihan et al., 2022) menyatakan bahwa melalui pemanfaatan strategi jarimatika, latihan belajar menjadi lebih dinamis, yang menunjukkan bahwa siswa cenderung positif dalam mengambil setelah persiapan instruksi yang diberikan oleh pendidik. Oleh sebab itu, tingkat pengakuan siswa dapat melejit dan pada gilirannya dapat meningkatkan hasil pembelajaran siswa.

Berdasarkan uraian penelitian diatas, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas 2 SD pada pembelajaran matematika pada materi perkalian dengan menggunakan metode jarimatika.

## METODE

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri 02 Malangjiwan, Kecamatan Malangjiwan, Kabupaten Karangayar, dengan Populasi yang digunakan yaitu semua siswa kelas II di SD Negeri 02 Malangjiwan. Sampel yang digunakan yakni sebanyak 24 siswa dari kelas IIB. Desain penelitian menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari empat tahapan: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, tes, serta dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif menggunakan perhitungan nilai rata-rata (mean) untuk menentukan perubahan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Data juga dianalisis menggunakan persentase ketuntasan belajar untuk mengetahui peningkatan jumlah siswa yang mencapai standar minimum (KKM).

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah Nilai rata-rata dan kriteria ketuntasan hasil belajar dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

**Rumus untuk menghitung nilai rata-rata adalah sebagai berikut:**

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

**Rumus untuk menghitung persentase ketuntasan belajar sebagai berikut:**

$$x = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

X = nilai rata-rata

$\sum X$  = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$  = Jumlah siswa

Haramdan (2023)

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Metode Jarimatika merupakan pendekatan pembelajaran matematika yang biasa menggunakan jari tangan sebagai alat bantu untuk mempermudah penghitungan. Salah satu kelebihan utama dari metode ini adalah kesederhanaan dan sifat konkret yang mudah dipahami oleh anak-anak. Metode ini memberikan cara visual dan kinestetik untuk memahami konsep matematika, terutama dalam operasi hitung seperti perkalian, sehingga siswa bisa belajar secara lebih atraktif dan interaktif. Metode ini juga memungkinkan siswa mengandalkan jari mereka daripada hafalan, yang dapat mengurangi kebosanan dan meningkatkan minat terhadap matematika.

Peningkatan hasil belajar siswa pada materi perkalian dapat mulai dari siklus I dan siklus II. Dimana hasil peningkatan belajar siswa menandakan bahwa dengan menggunakan cara jarimatika dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi perkalian kelas 2 SD.

Tabel 1. Perbandingan hasil dari Sklus I dan Siklus 2 dapat di lihat dari tabel di bawah.

Ketuntasan	Siklus I		Siklus II	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%
<b>Tuntas</b>	<b>13</b>	<b>54%</b>	<b>20</b>	<b>83%</b>
<b>Tidak Tuntas</b>	<b>11</b>	<b>46%</b>	<b>4</b>	<b>17%</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>57,5</b>		<b>79,2</b>	
<b>Nilai Tertinggi</b>	<b>90</b>		<b>100</b>	
<b>Nilai Terendah</b>	<b>0</b>		<b>20</b>	

Siklus I diperoleh data 13 siswa dengan presentase 54% yang dikategorikan berhasil sedangkan 11 siswa dengan presentase 46% dikategorikan tidak berhasil dan nilai tertinggi yang diperoleh padaa siklus I adalah 90 dan nilai terendah 0. Sedangkan pada Siklus II mempereoleh data 20 siswa dengan presentase 83% yang dikategorikan tuntas sedangkan 4 siswa dengan presentase 17% dikategorikan tidak tuntas dan nilai tertinggi yang diperoleh pada siklus II yaitu 100 dan nilai rendah 20. Dalam hal ini terjadi perbedaan pada siklus I yakni sebelum menggunakan perkalian dengan jarimatika sedangkan pada siklus II yakni kegiatan pembelajaran dengan menggunakan jarimatika. Penelitian ini sejalan dengan Perdana (2021) cakupan belajar matematika siswa kelas III SDN 32 Koto Sani meniingkat dengan menggunakan strategi jarimatika dalam pembelajaran matematika dikelas

Berdasarkan hasil pada siklus II mengalami peningkatan leebih baik dari siklus I. Penelitian ini seperti penelitian oleh Haramadan (2023) bahwa peningkat hasil pembelajaran pada siklus II dipengaruhi oleh kemajuan kapasitas instruktur atau analis untuk menerapkan strategi sains untuk meningkatkan materi sehingga mahasiswa lebih terdorong dalam mengambil setelah persiapan pembelajaran, khususnya materi duplikasi. Peristiwa inspirasi bagi mahasiswa adalah karena analis mengklarifikasi langkah-langkah melakukan duplikasi menggunakan strategi jarimatika dan memberikan ilustrasi masalah untuk melakukan peningkatan menggunakan strategi jarimatika. Sehingga klarifikasi ini membuatnya tidak terlalu menuntut siswa untuk mendapatkan cara melakukan pekerjaan.

Selain itu hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hardianti (2021) Hasil temuan pada penelitian ini menunjukkan bahwa, penggunaan jarimatika bisa meningkatkan kemampuan operasi hitung siswa dikelas rendah khususnya dikelas II. Berdasarkan penelitian Rahmayanti (2023) Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode jarimatika dapat meningkatkan kemampuan berhitung, materi perkalian dasar pun lebih mudah dan menyenangkan, sesuai target yang diharapkan oleh peneliti dalam penelitian ini, karena pada

siklus II target yang ditentukan telah tercapai dengan persentase sebesar 85%, maka penelitian ini diakhiri sampai pada siklus II dengan peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 62%.

Penggunaan metode Jarimatika juga menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa. Penelitian yang dilakukan di SD Negeri 02 Malangjawan menunjukkan bahwa metode ini dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam melakukan operasi hitung perkalian. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan jumlah siswa yang mencapai keberhasilan belajar dari siklus I ke siklus II, dengan persentase ketuntasan meningkat dari 54% dengan nilai rata-rata 57,5 menjadi 83% dengan nilai rata-rata 79,2. Hal ini menunjukkan bahwa metode Jarimatika tidak cuma meningkatkan pemahaman konsep matematika tetapi juga membuat proses pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa. Menurut Indiatuti (2021) dan Nur azizah (2022) bahwa penggunaan metode jarimatika meningkatkan hasil belajar matematika dan semangat siswa dan membuat siswa menjadi aktif

Metode dengan jarimatika membuat suasana pembelajaran lebih hidup dan siswa lebih termotivasi, terbukti dengan peningkatan partisipasi aktif siswa dalam kelas. Siswa menjadi lebih antusias dalam mempraktikkan metode Jarimatika dan dengan cepat memahami materi yang diberikan. Ini menunjukkan bahwa metode Jarimatika dapat merubah carapandangan siswa terhadap matematika dari yang awalnya sulit dan membosankan menjadi lebih mudah dan menyenangkan. menurut Rahayu (2021) bahwa Metode jarimatika lebih mudah dipahami siswa dibandingkan metode hafalan dan menyegarkan cara belajar operasi hitung perkalian di sekolah dasar tanpa perlu menghafal.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang sudah memberikan kontribusi pada riset ini, khususnya dosen pembimbing, rekan-rekan dan pihak sekolah yang mendukung dalam penelitian ini.

#### SIMPULAN

Hasil penelitian yang diamati selama dua siklus tersebut dapat disimpulkan bahwa menggunakan metode jarimatika pada pembelajaran perkalian mengalami peningkatan hasil belajar siswa kelas II SD Negeri 2 Malangjawan. Hal ini dapat diketahui dengan tes uji yang dilakukan pada tindakan siklus I dengan nilai rata-rata 57,5 dengan jumlah siswa yang berhasil 13 orang dengan persentase 54%, sedangkan pada tahap tindakan siklus II nilai rata-rata adalah 79,2 dengan jumlah siswa yang berhasil 20 orang dengan persentase 83%. Dengan demikian, hasil belajar materi perkalian mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, F. (2022). Pengaruh Metode Jarimatika Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Perkalian Di MI/SD : Studi Meta Analisis. *PENDAGOGIA: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2, 180–195. <https://jurnal.educ3.org/index.php>
- Hanifa, R., & Syehma Bahtiar, R. (2024). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Perkalian Dengan Metode Jarimatika Siswa Kelas Iv. *Pedagogik : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 12(1), 43–49. <https://doi.org/10.33558/pedagogik.v12i1.8106>
- Haramdan., Adri, D. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Perkalian dengan Menggunakan Metode Jarimatika di Kelas III Sekolah Dasar. *PROSA Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 110–116. <http://www.jurnalumbuton.ac.id/index.php/prosahttps://doi.org/10.35326/prosa.v8i4.4213>
- Hardianti, T., Atiaturrahmaniah, A., & Yazid, M. (2021). Pengaruh Teknik Jarimatika Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Penjumlahan Dan Perkalian 1-10. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 116–123. <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i1.879>
- Indiatuti, Tri. 2021. Pengaruh Metode Jarimatika Perkalian Pada Pelajaran Matematika Terhadap Hasil Belajar MIN 1 Madiun. *ISEJ: Indonesian Science Education Journal |ISSN: 2716-3350* Vol. 2, No. 3, Hal 137-143
- Jihan, A., Fahri, M., & Kasman, R. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika dengan melalui Metode Jarimatika pada Siswa Kelas II SDI Modern El-Cordova. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 1349–1358.

- Marlena, V., Lorenza, D., Juliza, V., Septinia, S & Meylani, Y. (2024). Upaya Meningkatkan Hasil Prestasi Belajar Matematika Pada Materi Operasi Hitung Perkalian Dengan Menggunakan Metode Jarimatika Kelas 4 SDN 102 Bengkulu Selatan. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*, 4(1). 186-198.
- Nada, Affa Azmi Rahman. 2021. *Praktik Gerakan Sekolah Menyenangkan*. Yogyakarta: UAD Press
- Nurazizah, Ayu; Maulana, Panji;Kusnandar,Nandang. 2022. Pengaruh Metode Jarimatika Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Materi Perkalian(Penelitian Pre-Eksperimental Pada Siswa Kelas II SD Negeri Gudang Kopi Ii Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang Tahun Pelajaran 2020/2021). *Pi-Math - Jurnal Pendidikan Matematika* Sebelas April. volume I, No.1,
- Quraisy, Andi.,Ilhamuddin, I., Gaffar, A., Mahmud, R. S., Syahrir, A. A., & Muzaini, M. (2022). Pelatihan Penggunaan Metode Jarimatika Dan Perkalian Cepat Bagi Siswa Smp. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 2(2), 286–293. <https://doi.org/10.53769/jai.v2i2.248>
- Rahayu, Irmawati; Prastowo,Aang Yudho; Ni'am,Fathul. 2021.Pengaruh Metode Jarimatika Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Perkalian Hitung Cepat Kelas II SD Laboratorium Universitas Nahdlatul Ulama Blitar. *Patria education journal*. E-ISSN 2809-3178P-ISSN 2809-4298Volume 1 Nomor 2 Halaman 81-87
- Rahmayanti J. D. (2023). Penggunaan Metode Jarimatika Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Perkalian Dasar. *RISDA : Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, Volume 7, No.1(April), 1–13. <https://doi.org/10.59355/risda.v7i1.97>
- Siagian, S. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Perkalian Dasar Dengan Metode Jarimatika Di Kelas 3-B Sd St. Yosef. *Quaerite Veritatem: Jurnal Pendidikan*, 2(2), 126–134.
- Sulamsi, Emilda. 2020. *Manajemen dan Kepemimpinan*. Kota Depok : PT. Raja Grafindo Persada